

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan nilai rata-rata dari pengukuran beban kerja fisik operator quality control kain rajut di PT XYZ dengan metode workload analysis sebesar 141,03 %. Maka kategori beban kerja fisik yang dialami oleh operator quality control di PT XYZ termasuk dalam klasifikasi overload. Selanjutnya Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan nilai rata-rata dari pengukuran beban kerja mental operator quality control kain rajut di PT XYZ dengan metode NASA TLX sebesar 70,22. Maka kategori beban kerja mental yang dialami oleh operator quality control di PT XYZ termasuk dalam klasifikasi TINGGI.
2. Upaya perbaikan yang dapat diambil untuk menyeimbangkan beban kerja fisik operator quality control kain rajut di PT XYZ adalah dengan cara mengurangi jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan yaitu menginput data kain dan menambah jumlah personil tim quality control sebanyak 1 orang. Kemudian upaya perbaikan yang dapat diambil untuk menyeimbangkan beban kerja mental operator *quality control* kain rajut di PT XYZ adalah dengan cara memberikan *reward* kepada operator yang berhasil menyelesaikan pekerjaan pengecekan kualitas kain dalam *quantity* yang banyak dengan baik, yang dapat berupa penghargaan, hadiah tahunan untuk karyawan teladan atau jatah cuti tambahan. Selain itu perlu diadakan *training* ulang bersama setiap 6 bulan sekali agar skill operator *quality kontrol* tetap seimbang dan semakin berkembang.

6.2 saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti CVL (*Cardiovascular Load*) yang menggunakan pengukuran jumlah denyut nadi untuk mengukur beban kerja fisik, dan metode DRAWS (*Defence Research*

Agency Workload Scale) yang menggunakan 4 skala yaitu input demand, central demand, output demand dan time pressure untuk mengukur beban kerja mental.

2. Bagi perusahaan hasil pengukuran beban kerja fisik dan mental operator *quality control* ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan atau menerima usulan dari penenliti agar beban kerja fisik dan mental yang dialami oleh karyawan PT XYZ terutama operator *quality control* menjadi lebih seimbang.

